

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penerapan pemberian layanan orientasi internal dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebanyak 4 perawat 44% sudah baik dalam melaksanakan orientasi penerimaan pasien baru, 4 perawat 44% berkategori cukup dan 1 perawat 12% berkategori kurang saat melaksanakan penerimaan pasien baru di ruang Bougenville Ambun Pagi RSUP Dr. M.Djamil.
2. Sebanyak 8 perawat 88% sudah baik dalam melaksanakan orientasi penerimaan pasien baru menggunakan *booklet* dan 1 perawat 12% masih cukup dalam melaksanakan orientasi menggunakan *booklet* di ruang Bougenville Ambun Pagi RSUP Dr. M.Djamil.
3. Adanya pengaruh dalam pelaksanaan pemberian layanan orientasi pada pasien baru menggunakan media *booklet* dengan *p* value (0,000)

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan lebih mengoptimalkan penggunaan media *booklet* dalam melaksanakan pemberian orientasi pasien baru serta pembinaan bagi perawat khususnya di ruang Bougenville Ambun Pagi RSUP Dr. M.Djamil.

2. Bagi Perawat

Diharapkan dalam pelaksanaan pemberian layanan orientasi internal pasien baru dilakukan semaksimal mungkin menggunakan media *booklet* sesuai dengan SOP agar lebih optimal dalam melakukan orientasi penerimaan pasien baru.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan menjadi referensi acuan bagi pengembangan ilmu keperawatan Manajemen Keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif.

